

## ABSTRAK

**Supriyadi.** 2011. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Naskah Drama Bardji Barbeh Karya Catur Widya Pragolapati*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd., Pembimbing II: Dra. Endang Kurniati, M.Pd.

**Kata kunci:** naskah drama *Bardji Barbeh*, pelanggaran prinsip kesantunan.

*Bardji Barbeh* merupakan salah satu naskah drama berbahasa Jawa karya Catur Widya Pragolapati yang diterbitkan pada tahun 2008. Tuturan dalam naskah drama *Bardji Barbeh* menggunakan bahasa Jawa dialek Semarang. Dalam naskah drama tersebut terdapat tuturan yang kurang santun karena menggunakan bahasa atau kata-kata yang kasar. Tuturan kurang santun dan kasar tersebut termasuk tuturan yang melanggar prinsip kesantunan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada pelanggaran prinsip kesantunan dalam naskah drama *Bardji Barbeh* karya Catur Widya Pragolapati.

Permasalahan penelitian ini meliputi (1) bidal-bidal prinsip kesantunan apa saja yang dilanggar dalam naskah drama *Bardji Barbeh*? dan (2) Apa saja fungsi tuturan dalam naskah drama *Bardji Barbeh*? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsi bidal-bidal prinsip kesantunan yang dilanggar dalam naskah drama *Bardji Barbeh*, dan (2) mendeskripsi fungsi tuturan dalam naskah drama *Bardji Barbeh*. Manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai pelanggaran prinsip kesantunan dalam naskah drama *Bardji Barbeh*.

Pendekatan yang digunakan meliputi (1) pendekatan metodologis dan (2) pendekatan teoretis. Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Data penelitian ini adalah tuturan yang diduga melanggar bidal-bidal prinsip kesantunan dalam naskah drama *Bardji Barbeh*. Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah drama *Bardji Barbeh* karya Catur Widya Pragolapati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik menyimak (membaca). Data dianalisis menggunakan metode normatif dan padan dengan menggunakan teknik pilah unsur penentu dan kemudian disajikan dengan metode informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bidal-bidal prinsip kesantunan yang dilanggar dalam naskah drama *Bardji Barbeh* meliputi (1) bidal ketimbangrasaan, (2) bidal kemurahhatian, (3) bidal keperkenaan, (4) bidal kerendahhatian, (5) bidal kesetujuan, dan (6) bidal kesimpatian. Fungsi tuturan dalam naskah drama *Bardji Barbeh* meliputi (1) fungsi mengkritik, (2) fungsi bercanda, (3) fungsi menghina, (4) fungsi mengungkapkan rasa kesal, (5) fungsi menyatakan ketidaksetujuan, (6) fungsi memerintah, (7) fungsi menilai, (8) fungsi mengeluh, (9) fungsi menyombongkan, dan (10) fungsi menyatakan ketidaksimpatian. Saran yang diberikan kepada pembaca adalah diharapkan peneliti lain yang melakukan penelitian pelanggaran prinsip kesantunan memunculkan dan menganalisis unsur paralingustik tuturan yang menyertai pelanggaran prinsip kesantunan. Penelitian pelanggaran bidal-bidal prinsip kesantunan dalam tuturan naskah drama atau karya sastra masih sedikit, sehingga hal tersebut perlu dilakukan penelitian lebih mendalam. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mendorong minat para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan penelitian yang berbeda di masa mendatang, yaitu melakukan penelitian kesantunan tuturan yang berkaitan dengan kesantunan budaya Jawa.